

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Modification on acute myocardial infarction model through left anterior descending coronary artery ligation: An experimental study on rats ( <i>Rattus norvegicus</i> ) using readily available materials															
2	Nama Penulis : <b>Johanes Nugroho*</b> , Wiwik Misaco Yuniarti, Ardyan Wardhana and Cornelia Ghea															
3	Nama Jurnal : <i>Veterinary World</i> . 2019:12(9)															
B	Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q2. SJR: 0,495. Scopus coverage years:from 2008 to 2022.															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Dalam artikel ini membahas bahwa beberapa kesulitan dalam membuat model untuk infark miokard (MI) pada hewan, seperti tingkat kelangsungan hidup yang rendah setelah MI akut, teknik rumit dalam membuat model hewan, kerumitan dalam mengkonfirmasi kejadian MI akut, dan alat bedah kompleks yang diperlukan dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model hewan untuk MI akut menggunakan tikus Wistar menggunakan instrumen sederhana yang tersedia di laboratorium hewan standar. Pengembangan model tikus MI dengan ukuran infark yang konsisten, di mana kematian jangka panjang tikus tidak diamati. Teknik ligasi ini untuk model tikus MI dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penelitian ini melakukan induksi Miokard Infark (MI) pada 48 tikus Wistar menggunakan teknik modifikasi ligasi arteri koroner desendens anterior kiri tanpa insisi trakea dan ventilator. Teknik ligasi ini dilakukan 1-2 mm distal embel atrium kiri. Kejadian MI dievaluasi menggunakan parameter enzim jantung selama 24 jam pasca ligasi dan studi histologis area infark 6 minggu setelah ligasi. Tikus dibagi menjadi kelompok ligasi arteri koroner dan kelompok sham. Dari 48 tikus, 24 (50%) mati dalam waktu 24 jam pasca ligasi, tetapi tidak ada lagi kematian yang terjadi pada periode follow-up berikutnya selama 6 minggu. Rata-rata ukuran infark pada enam tikus dalam waktu 24 jam ligasi adalah <math>35\% \pm 5,7\%</math>. Tingkat serum transaminase oksaloasetat glutamat pada kelompok yang diobati dengan ligasi arteri koroner secara statistik lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok palsu.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengembangan model hewan coba tikus infark miokard dengan ukuran infark yang konsisten, dan teknik ligasi ini untuk model tikus infark miokard dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1<math>\alpha</math>-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Dalam artikel ini membahas bahwa beberapa kesulitan dalam membuat model untuk infark miokard (MI) pada hewan, seperti tingkat kelangsungan hidup yang rendah setelah MI akut, teknik rumit dalam membuat model hewan, kerumitan dalam mengkonfirmasi kejadian MI akut, dan alat bedah kompleks yang diperlukan dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model hewan untuk MI akut menggunakan tikus Wistar menggunakan instrumen sederhana yang tersedia di laboratorium hewan standar. Pengembangan model tikus MI dengan ukuran infark yang konsisten, di mana kematian jangka panjang tikus tidak diamati. Teknik ligasi ini untuk model tikus MI dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil.	2.	Penelitian ini melakukan induksi Miokard Infark (MI) pada 48 tikus Wistar menggunakan teknik modifikasi ligasi arteri koroner desendens anterior kiri tanpa insisi trakea dan ventilator. Teknik ligasi ini dilakukan 1-2 mm distal embel atrium kiri. Kejadian MI dievaluasi menggunakan parameter enzim jantung selama 24 jam pasca ligasi dan studi histologis area infark 6 minggu setelah ligasi. Tikus dibagi menjadi kelompok ligasi arteri koroner dan kelompok sham. Dari 48 tikus, 24 (50%) mati dalam waktu 24 jam pasca ligasi, tetapi tidak ada lagi kematian yang terjadi pada periode follow-up berikutnya selama 6 minggu. Rata-rata ukuran infark pada enam tikus dalam waktu 24 jam ligasi adalah $35\% \pm 5,7\%$ . Tingkat serum transaminase oksaloasetat glutamat pada kelompok yang diobati dengan ligasi arteri koroner secara statistik lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok palsu.	3.	Pengembangan model hewan coba tikus infark miokard dengan ukuran infark yang konsisten, dan teknik ligasi ini untuk model tikus infark miokard dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).	4.	Artikel ini ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Dalam artikel ini membahas bahwa beberapa kesulitan dalam membuat model untuk infark miokard (MI) pada hewan, seperti tingkat kelangsungan hidup yang rendah setelah MI akut, teknik rumit dalam membuat model hewan, kerumitan dalam mengkonfirmasi kejadian MI akut, dan alat bedah kompleks yang diperlukan dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model hewan untuk MI akut menggunakan tikus Wistar menggunakan instrumen sederhana yang tersedia di laboratorium hewan standar. Pengembangan model tikus MI dengan ukuran infark yang konsisten, di mana kematian jangka panjang tikus tidak diamati. Teknik ligasi ini untuk model tikus MI dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil.													
	2.		Penelitian ini melakukan induksi Miokard Infark (MI) pada 48 tikus Wistar menggunakan teknik modifikasi ligasi arteri koroner desendens anterior kiri tanpa insisi trakea dan ventilator. Teknik ligasi ini dilakukan 1-2 mm distal embel atrium kiri. Kejadian MI dievaluasi menggunakan parameter enzim jantung selama 24 jam pasca ligasi dan studi histologis area infark 6 minggu setelah ligasi. Tikus dibagi menjadi kelompok ligasi arteri koroner dan kelompok sham. Dari 48 tikus, 24 (50%) mati dalam waktu 24 jam pasca ligasi, tetapi tidak ada lagi kematian yang terjadi pada periode follow-up berikutnya selama 6 minggu. Rata-rata ukuran infark pada enam tikus dalam waktu 24 jam ligasi adalah $35\% \pm 5,7\%$ . Tingkat serum transaminase oksaloasetat glutamat pada kelompok yang diobati dengan ligasi arteri koroner secara statistik lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok palsu.													
	3.		Pengembangan model hewan coba tikus infark miokard dengan ukuran infark yang konsisten, dan teknik ligasi ini untuk model tikus infark miokard dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).													
	4.	Artikel ini ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.*</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html">http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html</a></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): ISSN:0972-8988E-ISSN:2231-0916</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 4 penulis dan corresponding author</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : General Veterinary</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html">http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html</a>	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): ISSN:0972-8988E-ISSN:2231-0916	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 4 penulis dan corresponding author	6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : General Veterinary
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*		Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html">http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html</a>													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): ISSN:0972-8988E-ISSN:2231-0916													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 4 penulis dan corresponding author													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : General Veterinary														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 11% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Fabrikasi : Tambahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 11% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Fabrikasi : Tambahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 11% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Fabrikasi : Tambahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
<b>(39,58x60%) = 23,75</b>																
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya, 06 Pebruari 2023  
Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)  
NIP. 196502271990031010  
Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas  
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>	
A* Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Modification on acute myocardial infarction model through left anterior descending coronary artery ligation: An experimental study on rats ( <i>Rattus norvegicus</i> ) using readily available materials
2	Nama Penulis : <b>Johanes Nugroho*</b> , Wiwik Misaco Yuniarti, Ardyan Wardhana and Cornelia Ghea
3	Nama Jurnal : <i>Veterinary World</i> . 2019:12(9)
B Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q2. SJR: 0,495. Scopus coverage years:from 2008 to 2022.	
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam artikel ini membahas bahwa beberapa kesulitan dalam membuat model untuk infark miokard (MI) pada hewan, seperti tingkat kelangsungan hidup yang rendah setelah MI akut, teknik rumit dalam membuat model hewan, kerumitan dalam mengkonfirmasi kejadian MI akut, dan alat bedah kompleks yang diperlukan dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model hewan untuk MI akut menggunakan tikus Wistar menggunakan instrumen sederhana yang tersedia di laboratorium hewan standar. Pengembangan model tikus MI dengan ukuran infark yang konsisten, di mana kematian jangka panjang tikus tidak diamati. Teknik ligasi ini untuk model tikus MI dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil.</li> <li>2. Penelitian ini melakukan induksi Miokard Infark (MI) pada 48 tikus Wistar menggunakan teknik modifikasi ligasi arteri koroner desendens anterior kiri tanpa insisi trakea dan ventilator. Teknik ligasi ini dilakukan 1-2 mm distal embel atrium kiri. Kejadian MI dievaluasi menggunakan parameter enzim jantung selama 24 jam pasca ligasi dan studi histologis area infark 6 minggu setelah ligasi. Tikus dibagi menjadi kelompok ligasi arteri koroner dan kelompok sham. Dari 48 tikus, 24 (50%) mati dalam waktu 24 jam pasca ligasi, tetapi tidak ada lagi kematian yang terjadi pada periode follow-up berikutnya selama 6 minggu. Rata-rata ukuran infark pada enam tikus dalam waktu 24 jam ligasi adalah <math>35\% \pm 5,7\%</math>. Tingkat serum transaminase oksaloasetat glutamat pada kelompok yang diobati dengan ligasi arteri koroner secara statistik lebih tinggi secara signifikan daripada kelompok palsu.</li> <li>3. Pengembangan model hewan coba tikus infark miokard dengan ukuran infark yang konsisten, dan teknik ligasi ini untuk model tikus infark miokard dapat menjadi referensi untuk pengaturan eksperimental tanpa ventilator untuk hewan kecil. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</li> <li>4. Artikel ini ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1<math>\alpha</math>-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</li> </ol>
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <a href="http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html">Alamat Web Jurnal / link judul : http://www.veterinaryworld.org/Vol.12/September-2019/14.html</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): ISSN:0972-8988E-ISSN:2231-0916</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 4 penulis dan corresponding author</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : General Veterinary</li> </ol>
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 11% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi :Tambahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
<b>(39,58x60%) = 23,75</b>	
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Viskasar Pintoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.

NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga